KAJIAN FENOMENOLOGIS MAKNA SPASIAL TERAS SEBAGAI RUANG AMBANG ADAPTIF PADA KLASTER HARMONI BEKASI

TESIS

ESTHI DESTHASARI KUNCOROWULAN
55924120004

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026

lib.mercubuana.ac.id

KAJIAN FENOMENOLOGIS MAKNA SPASIAL TERAS SEBAGAI RUANG AMBANG ADAPTIF PADA KLASTER HARMONI BEKASI

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister

ESTHI DESTHASARI KUNCOROWULAN
55924120004

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026

lib.mercubuana.ac.id

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Esthi Destahasari K.
NIM	:	55924120004
Fakultas/Program Studi	:	Teknik/Magister Arsitektur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tesis berjudul:

"Kajian Fenomenologis Makna Spasial Teras sebagai Ruang Ambang Adaptif pada Klaster Harmoni Bekasi" adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apapun dan tidak melanggar hukum atau hak pihak manapun.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum dan saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Agustus 2026



Esthi Desthasari K.

lib.mercubuana.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL *SIMILARITY*

Menerangkan bahwa Jurnal / Karya Ilmiah / Laporan Tugas Akhir pada BAB I, BAB III, BAB IV, dan BAB V / Praktek Keinsinyuran atas nama:

Nama	**:**	**Esthi Desthasari K**
NIM	**:**	**55924120004**
Program Studi	**:**	**Magister Arsitektur**
Judul Tugas Akhir / Tesis / Praktek Keinsinyuran	**:**	**Kajian Fenomenologis Makna Spasial Teras sebagai Ruang Ambang Adaptif pada Klaster Harmoni Bekasi**

Telah dilakukan pengecekan *Similarity* menggunakan aplikasi/sistem *Turnitin* pada **Jumat, 21 Agustus 2026** dengan hasil presentase sebesar **3 %** dan dinyatakan memenuhi standar sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Agustus 2026

Administrator Turnitin,

Itmam Haidi Syarif

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama	:	Esthi Desthasari K.
NIM	:	55924120004
Fakultas/ Program Studi	:	Teknik/ Magister Arsitektur
Judul Tesis	:	Kajian Fenomenologis Makna Spasial Teras sebagai Ruang Ambang Adaptif pada Klaster Harmoni Bekasi

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 12 Agustus 2026 di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian prasyaratan yang diperlukan untuk memeperolah gelar Magister pada Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:
Pembimbing

Dr.Ir. Joni Hardi, MT
NIDN/NIK : 0308046902/194690160

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Jakarta, 15 Agustus 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik	Ketua Program Studi Magister Arsitektur
Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari, MT	Dr.Ir.Primi Artiningrum M.Ars
NIDN/NUPTK : 11381	NIDN/NUPTK : 194630155

lib.mercubuana.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Penulisan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Arsitektur pada Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tesis ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** tuhan semesta alam dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemampuan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng** selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
3. Ibu **Dr. Zulfa Fitri Likatrinasari, M.T** selaku Dekan Fakultas Teknik.
4. Ibu **Dr. Ir. Primi Artiningrum, M.Arch** selaku Ketua Program Studi Magister Arsitektur dan sekaligus koordinator tesis yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan.
5. Bapak **Dr. Ir. Joni Hardi, M.T** selaku dosen pembimbing akademik penulis, terima kasih yang tak terhingga kepada bapak yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing penulis, setiap masukan dan arahan telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik dan membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. **Dosen-dosen Magister Arsitektur** Universitas Mercu Buana yang banyak memberikan kritik, masukan, serta saran dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teruntuk **Rizki NB** suamiku tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan support luar biasa selama proses perkuliahan hingga tesis.

lib.mercubuana.ac.id

8. **Bapak dan Ibu kedua orang tua,** yang selalu mendoakan yang tiada henti dalam setiap proses.
9. **Teman-teman mahasiswa/i Magister Arsitektur** mata kuliah tesis yang selalu memberikan dukungan mental serta semangat kepada peneliti selama penyelesaian tesis ini.
10. **Kepada warga Klaster Harmoni Harapan Indah** penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya telah berpartisipasi menjadi responden dan membuka pintu seluas-luasnya selama proses pengumpulan data lapangan
11. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan selama proses penyusunan tesis ini.

Akhir kata, berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 14 Agustus 2026



Esthi Desthasari K.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Esthi Desthasari Kuncorowulan
NIM	:	55924120004
Fakultas/Program Studi	:	Teknik/Magister Arsitektur
Judul Tesis	:	Kajian Fenomenologis Makna Spasial Teras sebagai Ruang Ambang Adaptif Pada Klaster Harmoni Bekasi.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ***(Non-exclusive Royalty-Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 14 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Esthi Desthasari K.

lib.mercubuana.ac.id

KAJIAN FENOMENOLOGIS MAKNA SPASIAL TERAS SEBAGAI RUANG AMBANG ADAPTIF PADA KLASTER HARMONI BEKASI

ESTHI DESTHASARI KUNCOROWULAN

ABSTRAK

Perumahan klaster menghadirkan keteraturan, keamanan, dan keseragaman desain, tetapi standardisasi tersebut dapat membatasi kemampuan penghuni dalam menyesuaikan ruang depan rumah dengan kebutuhan dan pengalaman bermukim yang terus berkembang. Dalam konteks ini, teras tidak hanya berfungsi sebagai elemen fisik bangunan, tetapi juga sebagai ruang yang dimaknai melalui aktivitas sehari-hari, hubungan sosial, kebutuhan privasi, dan penyesuaian penghuni terhadap lingkungan tempat tinggal. Penelitian ini bertujuan mengungkap pengalaman bermukim penghuni dalam memaknai teras serta menjelaskan keterkaitan makna tersebut dengan penggunaan dan penyesuaian desain arsitektural teras di Klaster Harmoni Harapan Indah Bekasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan acuan Moustakas. Sebanyak 23 penghuni dewasa rumah tipe 54 yang telah bermukim minimal dua tahun dipilih secara purposif. Data dikumpulkan pada Februari–April 2026 melalui wawancara mendalam semi terstruktur, observasi non-partisipan, catatan lapangan, dan dokumentasi visual. Analisis dilakukan melalui horizontalisasi, pengodean dua siklus, pembentukan unit makna, deskripsi tekstural dan struktural, serta sintesis esensi dengan bantuan NVivo 12 Pro. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi, *member checking*, refleksivitas, dan *audit trail*. Analisis mengidentifikasi tujuh tema pengalaman bermukim, yaitu restoratif dan hijau, adaptif, kehidupan domestik keluarga, ambang privat–publik, mediator sosial lingkungan, representasi identitas, dan negosiasi domestik. Sintesis temuan menunjukkan bahwa teras dimaknai sebagai **ruang ambang adaptif**, yaitu ruang antara yang memungkinkan penghuni menegosiasikan kenyamanan, privasi, interaksi keluarga, hubungan sosial, identitas, dan kebutuhan domestik. Makna tersebut terbentuk secara timbal balik melalui penggunaan, penataan, pembatasan, dan modifikasi ruang. Temuan ini menunjukkan bahwa desain teras pada perumahan klaster perlu mengakomodasi keterbukaan terkendali, naungan, fleksibilitas, personalisasi, dan dukungan terhadap aktivitas domestik agar lebih responsif terhadap dinamika pengalaman bermukim penghuni.

Kata Kunci: teras, ruang ambang adaptif, fenomenologi, pengalaman bermukim, perumahan klaster.

lib.mercubuana.ac.id

A PHENOMENOLOGICAL STUDY OF THE SPATIAL MEANING OF THE PORCH AS AN ADAPTIVE THRESHOLD SPACE IN HARMONI CLUSTER, BEKASI

ESTHI DESTHASARI KUNCOROWULAN

ABSTRACT

Cluster housing offers order, security, and design uniformity; however, such standardization may limit residents' ability to adapt the front space of the house to their evolving needs and dwelling experiences. In this context, the porch functions not merely as a physical architectural element, but also as a lived space whose meaning is shaped by everyday activities, social relations, privacy needs, and residents' adjustments to their residential environment. This study aims to reveal residents' dwelling experiences in interpreting the porch and to explain how these meanings are related to the use and architectural adaptation of porches in Harmoni Cluster, Harapan Indah, Bekasi. The study employed a qualitative phenomenological approach, drawing on Moustakas. Twenty-three adult residents of type-54 houses who had lived in the cluster for at least two years were purposively selected. Data were collected from February to April 2026 through semi-structured in-depth interviews, non-participant observation, field notes, and visual documentation. Data analysis involved horizontalization, two-cycle coding, the development of meaning units, textural and structural descriptions, and the synthesis of essence, assisted by NVivo 12 Pro. Trustworthiness was strengthened through triangulation, member checking, reflexivity, and an audit trail. The analysis identified seven themes of dwelling experience: restorative and green qualities, adaptability, family domestic life, the private-public threshold, neighborhood social mediation, identity representation, and domestic negotiation. The synthesis of findings shows that the porch is experienced as an ***adaptive threshold space****, an in-between space through which residents negotiate comfort, privacy, family interaction, social relations, identity, and domestic needs. These meanings are reciprocally formed through the ways residents use, arrange, delimit, and modify the space. The findings indicate that porch design in cluster housing should accommodate controlled openness, shading, flexibility, personalization, and support for domestic activities in order to respond more effectively to the dynamic nature of residents' dwelling experience.*

Keywords: *porch, adaptive threshold space, phenomenology, dwelling experience, cluster housing.*

lib.mercubuana.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL **0**
HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI ..... **ii**
SURAT KETERANGAN HASIL *SIMILARITY* ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat atau Kontribusi Penelitian 5
1.4.1 Manfaat Teoretis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6
1.5 Kerangka Berpikir 7
1.6 Sistematika Pembahasan 8
1.7 Definisi Operasional 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 Fenomenologi dan Pendalaman Pengalaman Hidup 12
2.1.2 Makna Dwelling dan Mekanisme Pengaruh Makna terhadap Desain *Dwelling* (Berdiam) Eksistensial–Fenomenologis 14

lib.mercubuana.ac.id

2.1.3 Makna Bermukim Multidimensi Dan Teras Sebagai Indikator Pengalaman Penghuni 15
2.2 Dimensi Interpretatif Makna Teras dalam Pengalaman Bermukim 16
2.2.1 Makna Teras sebagai Alat Regulasi Privasi dan Teritorialitas 16
2.2.2 Makna Teras sebagai Ruang Privat–Publik dan Ruang Ambang 18
2.2.3 Makna Teras sebagai Representasi Identitas dan Personalisasi..... 18
2.2.4 Makna Teras dalam Hierarki Kebutuhan Penghuni 19
2.2.5 Makna Teras sebagai Ruang Adaptasi Penggunaan dalam Kehidupan Bermukim 20
2.2.6 Konteks Sosial sebagai Moderator Makna: *Gemeinschaft–Gesellschaft* 23
2.2.7 *Sense of Place* sebagai Konsekuensi: Teras dan Keterikatan 24
2.3 Pengaruh Makna terhadap Desain Arsitektural Teras 26
2.3.1 Peran Makna Penghuni dalam Mengarahkan Desain Arsitektural Teras 27
2.3.2 Privasi sebagai Pengarah Desain Teras: Filter dan Transisi Bertahap. 27
2.3.3 Makna Sosial Mikro: Interaksi Sosial Mikro sebagai Pengarah Desain Teras 28
2.3.4 Makna Identitas: Desain Teras sebagai Representasi Diri 30
2.3.5 Makna Eksistensial: Desain Teras sebagai Ruang Nyaman dan Intim 32
2.3.6 Konteks Perumahan Klaster: Teras sebagai Ruang Adaptasi Mikro 33
2.3.7 Ringkasan Kesesuaian Landasan Teori 34
2.4 Kerangka Teori 35
2.5 *State of the Art* (SotA): Posisi Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN 44
3.1 Desain dan Pendekatan Penelitian 44
3.2 Tahapan Penelitian 47
3.2.1 Tahap Konseptual dan Perumusan Permasalahan 50
3.2.2 Tahap Penentuan Objek dan Lokasi Penelitian 50
3.2.3 Tahap Penentuan Informan 50

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id

3.2.4 Tahap Pengumpulan Data Lapangan 50
3.2.5 Tahap Analisis dan Interpretasi Data Fenomenologis 51
3.2.6 Tahap Keabsahan Temuan dan Sintesis Akhir 53
3.3 Kriteria Pemilihan Objek dan Lokasi Penelitian 53
3.3.1 Kriteria Pemilihan Objek Penelitian 53
3.3.2 Kriteria Pemilihan Lokasi Penelitian 54
3.4 Penentuan Informan 56
3.4.1 Prinsip Penentuan Informan 57
3.4.2 Kriteria Informan Penelitian 57
3.5 Instrumen Penelitian 59
3.5.1 Peneliti sebagai Instrumen Utama 60
3.5.2 Pedoman Wawancara dan Matriks Analisis 60
3.5.3 Formulir Profil Informan 62
3.5.4 Pedoman Wawancara Fenomenologis 63
3.6 Teknik Pengumpulan Data 66
3.6.1 Wawancara Mendalam Semi Terstruktur 66
3.6.2 Observasi Non-partisipan 66
3.6.3 Dokumentasi Visual 66
3.6.4 Pengorganisasian dan Pengelolaan Data Lapangan 67
3.7 Analisis Data Fenomenologis Berbantuan NVivo 12 Pro 67
3.7.1 Persiapan dan Pengorganisasian Data 68
3.7.2 *Epoché*, *Bracketing*, dan Refleksivitas Peneliti 69
3.7.3 Horizontalisasi dan Identifikasi Pernyataan Signifikan 69
3.7.4 Pengodean Siklus Pertama dan Pembacaan Selektif 70
3.7.5 Pengodean Siklus Kedua dan Pembacaan Terperinci 71
3.7.6 Penyusunan Deskripsi Tekstural dan Struktural 72
3.7.7 Sintesis Esensi dan Interpretasi Arsitektural 72
3.8 Keabsahan Data 73
3.8.1 Kredibilitas 73
3.8.2 Transferabilitas 74
3.8.3 Dependabilitas 74
3.8.4 Konfirmabilitas 74

lib.mercubuana.ac.id

3.9 Etika Penelitian 75
3.10 Jadwal Penelitian 75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 77
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 77
4.2 Profil Informan 83
4.3 Proses Analisis Data 87
4.4 Penggalian Tema Besar dan Makna Utama 94
4.5 Hasil Temuan Tematik Pengalaman Bermukim dan Makna Teras 99
4.5.1 Teras sebagai Ruang Restoratif dan Ruang Hijau 100
4.5.2 Teras sebagai Ruang Adaptif dalam Kehidupan Bermukim 104
4.5.3 Teras sebagai Ruang Kehidupan Domestik Keluarga 108
4.5.4 Teras sebagai Ruang Ambang Privat-Publik 111
4.5.5 Teras sebagai Mediator Sosial Lingkungan 115
4.5.6 Teras sebagai Representasi Identitas Penghuni 119
4.5.7 Teras sebagai Ruang Negosiasi Domestik 122
4.6 Sintesis Fenomenologis Temuan Teras 126
4.7 Pembahasan Temuan Berdasarkan Kerangka Teori 133
4.7.1 Teras sebagai Ruang Restoratif dan Ruang Hijau 134
4.7.2 Teras sebagai Ruang Adaptif dalam Kehidupan Bermukim 135
4.7.3 Teras sebagai Ruang Kehidupan Domestik Keluarga 137
4.7.4 Teras sebagai Ruang Ambang Privat-Publik 139
4.7.5 Teras sebagai Mediator Sosial Lingkungan 141
4.7.6 Teras sebagai Representasi Identitas Penghuni 142
4.7.7 Teras sebagai Ruang Negosiasi Domestik 143
4.7.8 Implikasi Makna terhadap Desain Arsitektural Teras 145
4.8 Sintesis Teoretis dan Kebaruan Penelitian 149
4.8.1 Sintesis Temuan Fenomenologis 150
4.8.2 Posisi Temuan terhadap Penelitian Terdahulu 152
4.8.3 Posisi Temuan terhadap Kajian Teori 156
4.8.4 Kebaruan Penelitian 159
4.8.5 Model Konseptual Hasil Penelitian 161
BAB V PENUTUP 165

UNIVERSITAS MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id

5.1 Kesimpulan 165
5.1.1 Kesimpulan atas Rumusan Masalah Pertama 165
5.1.2 Kesimpulan atas Rumusan Masalah Kedua 166
5.2 Kontribusi Penelitian 167
5.2.1 Kontribusi Teoretis 168
5.2.2 Kontribusi Metodologis 168
5.2.3 Kontribusi Praktis 169
5.3 Implikasi dan Rekomendasi 169
5.3.1 Implikasi bagi Perancangan Arsitektural Teras 170
5.3.2 Rekomendasi bagi Pengembang dan Pengelola Kawasan 171
5.3.3 Rekomendasi bagi Penghuni 171
5.4 Keterbatasan Penelitian 172
5.5 Saran untuk Penelitian Lanjutan 173
DAFTAR PUSTAKA 175
LAMPIRAN 178

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Ringkas Studi Terdahulu dan Posisi Kebaruan Penelitian .. 36
Tabel 3.1 Perbandingan Ciri-Ciri Lima Desain Penelitian Kualitatif 44
Tabel 3.2 Matriks Kriteria Pemilihan Objek dan Lokasi Penelitian 55
Tabel 3.3 Pemetaan Kriteria Informan dan Landasan Pendukung..... 59
Tabel 3.4 Matriks Dimensi Pengalaman, Unit Analisis, dan Fungsi Analitis..... 61
Tabel 3.5 Matriks Profil Informan dan Fungsi Metodologis 62
Tabel 3.6 Instrumen Profil Informan 62
Tabel 3.7 Pedoman Fleksibel Wawancara Fenomenologis 64
Tabel 3.8 Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... 76
Tabel 4.1 Distribusi Informan Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender 84
Tabel 4.2 *Audit Trail* Pembentukan Tema Fenomenologis 91
Tabel 4.3 Gambaran Umum Tujuh Tema Utama Temuan 95
Tabel 4.4 Teras sebagai Ruang Restoratif dan Ruang Hijau 101
Tabel 4.5 Kutipan Kunci Tema Teras sebagai Ruang Restoratif dan Ruang Hijau 102
Tabel 4.6 Teras sebagai Ruang Adaptif Berdasarkan Waktu, Cuaca, dan Kebutuhan 104
Tabel 4.7 Kutipan Kunci Tema Teras sebagai Ruang Adaptif dalam Kehidupan Bermukim..... 107
Tabel 4.8 Teras sebagai Ruang Kehidupan Domestik Keluarga..... 108
Tabel 4.9 Kutipan Kunci Tema Teras sebagai Ruang Kehidupan Domestik Keluarga 110
Tabel 4.10 Teras sebagai Ruang Ambang Privat–Publik..... 112
Tabel 4.11 Kutipan Kunci Tema Teras sebagai Ruang Ambang Privat–Publik. 114
Tabel 4.12 Teras sebagai Mediator Sosial Lingkungan..... 116
Tabel 4.13 Kutipan Kunci Tema Teras sebagai Mediator Sosial Lingkungan ... 117
Tabel 4.14 Teras sebagai Representasi Identitas Penghuni 119
Tabel 4.15 Kutipan Kunci Tema Teras sebagai Representasi Identitas Penghuni 121
Tabel 4.16 Bentuk Negosiasi Fungsi dan Batas Domestik pada Teras..... 122
Tabel 4.17 Kutipan Kunci Tema Teras sebagai Ruang Negosiasi Domestik 124
Tabel 4.18 Sintesis Deskripsi Tekstural, Struktural, dan Makna Teras 126
Tabel 4.19 Kutipan Representatif Pendukung Sintesis Fenomenologis 130
Tabel 4.20 Hubungan Makna Teras dan Implikasi Desain Arsitektural..... 147
Tabel 4.21 Matriks Posisi Temuan terhadap Penelitian Terdahulu 154
Tabel 4.22 Kebaruan Penelitian 160
Tabel 4.23 Komponen dan Mekanisme Model Konseptual Ruang Ambang Adaptif..... 162

lib.mercubuana.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Alir Kerangka Berpikir 7
Gambar 2.1 Hierarki Kebutuhan Maslow 19
Gambar 2.2 Tingkatan *Sense of Place* 24
Gambar 2.3 Kerangka Teori Penelitian 36
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian 49
Gambar 4.1 Peta Lokasi Klaster Harmoni Harapan Indah Bekasi 77
Gambar 4.2 Gerbang Masuk Klaster Harmoni 78
Gambar 4.3 Kondisi Jalan Lingkungan Klaster Harmoni 79
Gambar 4.4 Tipologi Rumah dan Posisi Teras pada Unit Hunian 80
Gambar 4.5 Diagram Hubungan Rumah, Teras, dan Jalan Lingkungan 81
Gambar 4.6 Posisi Teras terhadap Jalan Lingkungan 82
Gambar 4.7 Pengelompokan Informan Berdasarkan Gender dan Usia 84
Gambar 4.8 Pengelompokan Berdasarkan Atribut dalam NVivo 12 Pro 87
Gambar 4.9 Alur Analisis Data Fenomenologis 88
Gambar 4.10 Tampilan Proses *Input* Data Transkrip ke Dalam NVivo 12 Pro 88
Gambar 4.11 Tampilan *Coding Stripes* pada Salah Satu Transkrip Informan 89
Gambar 4.12 Visualisasi *Word Cloud* dalam Transkrip Wawancara menggunakan NVivo 12 Pro 90
Gambar 4.13 Pemetaan *Nodes* Tema Utama Makna Teras 94
Gambar 4.14 Peta Hubungan Antar Tema Makna Teras 98
Gambar 4.15 *Nodes* dan Contoh Visual Teras sebagai Ruang Restoratif dan Ruang Hijau 102
Gambar 4.16 Hubungan *Nodes* dan Cases pada Tema Restoratif dan Ruang Hijau 103
Gambar 4.17 Nodes Tema Teras sebagai Ruang Adaptif dalam Kehidupan Bermukim 105
Gambar 4.18 Perubahan Penggunaan Teras Berdasarkan Waktu dan Kondisi Lingkungan 106
Gambar 4.19 Relasi Informan pada Tema Adaptasi Bermukim 107
Gambar 4.20 *Nodes* dan Contoh Visual Teras sebagai Ruang Kehidupan Keluarga 109
Gambar 4.21 Hubungan *Nodes* dan *Cases* pada Tema Kehidupan Domestik Keluarga 111
Gambar 4.22 *Nodes* Tema Teras sebagai Ruang Ambang Privat-Publik 113
Gambar 4.23 Hubungan *Nodes* dan Informan pada Tema Ruang Ambang Privat-Publik 114
Gambar 4.24 *Nodes* dan Contoh Visual Teras sebagai Mediator Relasi Sosial . 117
Gambar 4.25 Hubungan *Nodes* dan *Cases* pada Tema Mediator Sosial Lingkungan 118
Gambar 4.26 *Nodes* dan Contoh Visual Teras sebagai Representasi Identitas Penghuni 120
Gambar 4.27 Hubungan *Nodes* dan *Cases* pada Tema Representasi Identitas Penghuni 121
Gambar 4.28 *Nodes* dan Contoh Visual Teras sebagai Ruang Negosiasi Domestik 123

lib.mercubuana.ac.id

Gambar 4.29 Hubungan *Nodes* dan *Cases* pada tema negosiasi domestik 125
Gambar 4.30 Hubungan *Nodes* dan *Cases* Pendukung Sintesis Fenomenologis 132
Gambar 4.31 Model Konseptual Tujuh Tema Pembentuk Teras sebagai Ruang Ambang Adaptif 164

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Coding Strip Teras sebagai Ruang Restoratif & Ruang Hijau 178
Lampiran 2 Coding Strip Teras sebagai Ruang Negosiasi Domestik 185
Lampiran 3 Coding Strip Teras sebagai Ruang Kehidupan Domestik Keluarga 189
Lampiran 4 Coding Strip Teras sebagai Ruang Ambang Privat-Publik 195
Lampiran 5 Coding Strip Teras sebagai Ruang Adaptif Dalam Kehidupan Bermukim 201
Lampiran 6 Coding Strip Teras sebagai Mediator Sosial Lingkungan 208
Lampiran 7 Coding Strip Teras sebagai Representasi Identitas Penghuni 213

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

lib.mercubuana.ac.id